

JURNAL SKRIPSI

METODE ALITERASI DAN ASONANSI DALAM MENULIS
PUI SI SISWA KELAS XI MIA SMAN 1 JONGGAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



Oleh:

AGUSMAN
EIC 111 004

UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA
DAN DAERAH
2015

METODE ALITERASI DAN ASONANSI DALAM MENULIS PUISI SISWA
KELAS XI MIA SMAN 1 JONGGAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh
AGUSMAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan, yaitu sebagian besar siswa SMAN 1 Jonggat mengalami kesulitan dalam mengkonstruksi kata-kata puitis yang akan dijadikan sebagai suatu puisi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan secara objektif penerapan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental, yaitu menerapkan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi siswa. Prosedur penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir pada kelompok tunggal. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sesuai dengan prosedur penelitian. Selain itu digunakan angket/kuisisioner untuk melihat persentase pengaruh faktor tersebut. Sementara itu, metode analisis data menggunakan metode deksriptif kuantitatif. Penelitian tersebut dilakukan dengan pemberian *pre test* pada kelompok tunggal. Sebelum *post test* diberikan, dilakukan perlakuan khusus kepada kelompok tunggal (penjelasan materi metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi) secara intensif dan maksimal. Setelah itu, dilakukan *post test* untuk memperoleh pengaruh penerapan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil berupa penerapan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan memiliki pengaruh dengan persentase nilai t yaitu 8,83. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi siswa memberikan hasil yang sangat maksimal.

Kata kunci : Metode Aliterasi, Asonansi, Puisi, Pengajaran Puisi

ASSONANCE ALLITERATION METHOD AND WRITING POETRY IN
CLASS XI SMAN 1 JONGGAT MIA LESSONS YEAR 2014/2015

By
Agusman

ABSTRACT

This research is motivated by the reality on the ground, which most students of SMAN 1 Jonggat difficulties in constructing poetic words that will be used as a poem. Thus, this study aims to objectively mendeksripsikan application of methods alliteration and assonance in poetry writing class XI student of SMAN 1 Jonggat MIA academic year 2014/2015. This type of research is experimental research, which apply the method alliteration and assonance in poetry writing students. The procedure of this study is the initial test and final test on a single group. Data collection techniques using the test, questionnaire and observation. Meanwhile, the method of data analysis using quantitative descriptive method. The study was conducted with the provision of pre-test on a single group. Before the post test is given, do special treatment to a single group (material explanation of the methods alliteration and assonance in writing poetry) and the maximum intensively. Setelah itu, post test performed to obtain the effect of applying methods of alliteration and assonance in poetry. Based on the research that has been done obtained results of the application of the method alliteration and assonance in poetry writing class XI student of SMAN 1 Jonggat MIA academic year 2014/2015 declared has no effect on the percentage value of t is 8.83. Thus, based on these results can be explained that the use of alliteration and asonasi method of writing poetry students gave results very maximum.

Keywords: Methods Alliteration, assonance, Poetry, Poetry Teaching

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan metode dalam menulis puisi tersebut didasarkan kepada kenyataan bahwa dalam kegiatan menulis puisi hal yang menjadi rintangan utama adalah kurangnya pemahaman serta aplikasi kompetensi (pengetahuan bahasa) dalam mengkonstruksi satuan-satuan bahasa. Selain itu, penerapan metode dalam menulis puisi ini didasarkan pula kepada beberapa kenyataan di lapangan bahwa sebagian besar siswa, khususnya di XI MIA SMAN 1 Jonggat mengalami kesulitan dalam hal pemilihan satuan bahasa yang puitis untuk dijadikan se bait atau sebaris puisi.

Penerapan metode dalam menulis puisi ini lebih fokus kepada pengkonstruksian satuan bahasa yang memiliki harmonisasi bunyi atau dengan kata lain mengkonstruksi kata-kata puitis. Hal itu berarti, dalam deretan kalimat (1 baris puisi) tersebut terdapat seperangkat harmonisasi bunyi yang sama, baik itu vokal maupun konsonan, misalnya, *habis sudah sumpah serapah, tiada cita tiada duka, segala kembali sediakala*.

Dari contoh tersebut dapat dilihat bahwa setiap kata dalam baris kalimat pertama terdapat sederet bunyi fonem [h] (pada setiap kata), baris kedua terdapat bunyi [a], dan baris ketiga bunyi [l]. Deretan bunyi [h] pada kalimat pertama itulah yang dinamakan dengan aliterasi (deretan bunyi konsonan yang sama). Sementara itu, bunyi [a] tersebut dinamakan asonansi (deretan bunyi vokal yang sama). Berdasarkan contoh singkat tersebut, setidaknya (sebagai pengantar) diharapkan dapat memahami sekaligus mengaplikasikan dalam proses pengkonstruksian satuan bahasa khususnya menulis kata-kata puitis. Berdasarkan contoh singkat di atas, hal tersebut dapat dijadikan sebagai metode baru yang akan diberikan sekaligus sebagai suatu alternatif baru untuk siswa (SMAN 1 Jonggat) dalam menulis puisi.

Penerapan metode aliterasi dan asonansi sebagai suatu metode menulis puisi akan memberikan manfaat kepada objek/sasaran baik itu siswa (khususnya siswa XI MIA SMAN 1 Jonggat) maupun orang lain. Metode tersebut akan memberikan siswa kemudahan untuk mengkonstruksi satuan-satuan bahasa yang memiliki harmonisasi bunyi, khususnya dalam konteks mengkonstruksi kata-kata puitis. Selain itu, metode tersebut akan siswa untuk lebih kreatif serta terampil khususnya dalam menulis puisi. Penelitian ini juga akan memberikan manfaat kepada tenaga pendidik (guru bidang studi) dalam memilih sekaligus menemukan suatu metode baru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis khususnya menulis puisi. Oleh karena itu, melalui penelitian yang berjudul “Metode Aliterasi dan Asonansi dalam Menulis Puisi Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat Tahun Pelajaran 2014/2015,” maka akan dilakukan penelitian yang bersifat

eksperimen. Hal itu berarti, penelitian ini akan melihat sejauh mana pengaruh antara penulisan puisi yang menggunakan metode tersebut. Dengan kata lain, melihat sejauh mana variabel bebas (penerapan metode aliterasi dan asonani) memengaruhi kemampuan menulis puisi siswa sebagai variabel terikatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara objektif penerapan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan terhadap penerapan suatu metode pembelajaran khususnya dalam menulis puisi siswa.
- b. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Guru
Guru (tenaga pendidik) mendapatkan referensi baru sekaligus suatu metode baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis puisi siswa.
- b. Siswa
 - 1) Memberikan siswa kemudahan untuk mengkonstruksi satuan-satuan bahasa yang memiliki harmonisasi bunyi.
 - 2) Meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis puisi.
- c. Peneliti
Peneliti akan mendapatkan wawasan tambahan tentang pelaksanaan pembelajaran sastra, khususnya pengajaran puisi serta menambah wawasan terhadap penerapan metode pembelajaran.

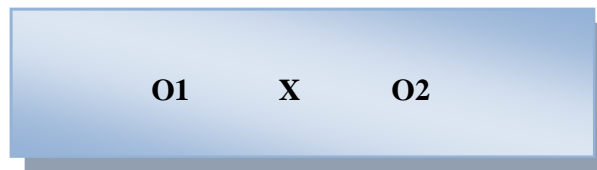
BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Hal itu berarti, penelitian ini merupakan usaha menerapkan suatu model pembelajaran untuk melihat pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya (melihat hubungan sebab-akibat). Seperti yang dikatakan oleh Trianto, penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dalam upaya menerapkan berbagai metode, teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar mengajar (2011: 29). Selain itu, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena (Damaianti, 2011: 150-151). Dengan demikian, penelitian ini mengeksperimentasikan atau menguji pengaruh metode aliterasi dan asonansi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat.

2.2 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan objek tunggal. Dengan demikian, prosedur yang digunakan adalah pemberian dengan tes awal – akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*) (McMillan dan Schumacher, 2001: 335 dalam Damaianti, dkk, 2011: 157-158). Desain penelitian ini terlihat dalam gambar berikut.



Gambar 1

Keterangan:

O1: tes awal pada kelompok eksperimen

O2: tes akhir pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan (instruksi) kepada objek

Berdasarkan hal di atas, dapat dijelaskan bahwa prosedur yang digunakan berupa penentuan kelompok tunggal. O1 merupakan proses pemberian tes awal untuk melihat kemampuan semula siswa. Sementara itu, X merupakan kegiatan perlakuan terhadap objek sebelum diberikan tes akhir dan O2 pemberian tes akhir, yaitu proses pemberian materi kepada objek didik.

2.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu hal atau unsur yang dapat mempengaruhi perubahan variabel yang lain. Dengan demikian, variabel penelitian ini dibagi menjadi dua. Variabel pertama adalah metode aliterasi dan asonansi sebagai variabel bebas. Sementara itu, variabel kedua adalah menulis puisi sebagai variabel terikat. Dengan demikian, penelitian ini

akan melihat sejauh mana variabel satu memengaruhi variabel yang lainnya.

2.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jonggat. Sementara itu, waktu penelitian ini berkisar antara 4 - 8 minggu, yaitu Februari-April 2015 semester II. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

(Tabel 3.4.1 Jadwal Penelitian)

Rincian Kegiatan	Minggu							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Identifikasi masalah	√							
Konsultasi pra penyusunan proposal		√						
Konsultasi penyusunan proposal I		√						
Konsultasi penyusunan proposal II		√						
Konsultasi penyusunan proposal III			√					
Konsultasi penyusunan proposal IV			√					
Observasi lapangan (objek)			√					
Penentuan kelompok tunggal				√				
Tes awal kelompok tunggal (Eksperimen)				√				
Instruksi I (Eksperimen)				√				
Instruksi II (Eksperimen)				√				
Instruksi III (Eksperimen)				√				
Instruksi IV (Eksperimen)					√			
Tes akhir kelompok tunggal (Eksperimen)					√			
Input data + analisis data						√		
Penyusunan laporan						√	√	
Seminar/ujian								√

2.5 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi. Dengan demikian, populasi dari penelitian ini mengambil kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat, dengan jumlah kelas sebanyak 5 rombongan belajar dan keseluruhan kelas berkategori homogeny, dilihat dari prestasi belajar. Hal itu dilakukan dengan tujuan supaya populasi memiliki homogenitas (persamaan spesifikasi jurusan). Kelas XI MIA 1-5 sebagai populasi dipilih karena kelompok tersebut mendapatkan pembelajaran bahasa yang kurang maksimal jika dibandingkan dengan kelompok lain (kelompok IBB). Kelas MIA 1-5 tersebut rata-rata memiliki jumlah siswa di atas 32 yang didominasi oleh jumlah perempuan yang lebih banyak.

b. Sampel

Sementara itu, sampel penelitian ini mengambil satu kelas yaitu dengan teknik sampling digunakan adalah sistem acak (*simple random sample*). Hal itu berarti, semua kelas XI MIA 1-5 dianggap memiliki hasil menulis puisi yang sama. Dengan demikian, setelah diacak yang terpilih adalah kelas XI MIA 1. Kelas XI MIA 1 berjumlah 35, namun yang masih aktif berjumlah 32 siswa dengan jumlah laki-laki 10 dan perempuan 23.

2.6 Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa (puisi siswa) yang diambil melalui tes awal dan tes akhir. Sementara itu, sumber datanya adalah siswa kelas XI Jurusan MIA, yaitu kelas XI MIA 1.

2.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, cara/teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Instrumen

Instrumen tes (tes tulis) digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi yang diberikan saat *pre test* dan *post test* sesuai dengan prosedur penelitian yang digunakan. Instrumen ini berisi perintah untuk menulis puisi (terlampir).

b. Angket

Penggunaan angket tersebut digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kegiatan eksperimen tersebut. Angket ini berisi pengaruh penggunaan metode tersebut kepada siswa dalam menulis puisi (terlampir).

c. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk melihat atau memantau jalannya kegiatan eksperimen tersebut. Dengan demikian, teknik ini menggunakan serangkaian pertanyaan tentang aliterasi dan asonansi (secara klasikan/lisan). Hal itu berarti, subjek didik mengamati respon siswa secara langsung (terlampir).

d. Dokumntasi

Teknik ini digunakan sebagai penunjang pengumpulan data dalam hal pengamatan situasi dan kondisi siswa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal itu berarti, pengamatan dilakukan pada saat *treatment* dan *post tes* untuk melihat tanggapan siswa terhadap kegiatan tersebut, misalnya siswa lebih serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan menulis puisi (dokumentasi terlampir).

2.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data berupa analisis kuantitatif dengan memberikan rubrik penilaian menulis puisi yang memiliki aliterasi dan asonansi. Proses analisis data hasil eksperimen yang menggunakan *pre test-post tes one group design*, maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

Md = Mean dari perbedaan tes awal dengan tes akhir

xd = Deviasi masing-masing subjek (d - Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b. = Ditentukan dengan N - 1. (Arikunto, 2013: 351-352)

Sementara itu, untuk mendapatkan persentase nilai (bersifat tambahan) dari angket dan observasi tersebut diberlakukan rumus

$$N = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan siswa}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan sebelum dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa pengaruh metode aliterasi dan asonansi signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat tahu pelajaran 2014/2015.

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (hasil *pre test* kelompok tunggal), dapat dijelaskan bahwa puisi yang ditulis siswa tersebut belum terdapat aliterasi dan asonansi secara maksimal sehingga kalimatnya (bait) terdengar/terlihat kurang menarik dengan nilai rata-rata 8 (Cukup Baik). Sedangkan, pada tes terakhir (*post test*), hasil yang didapat adalah siswa XI MIA 1 telah mampu memahami konsep definisi aliterasi dan asonansi serta mereka telah mampu mengaplikasikannya dengan maksimal (setelah dilakukan *treatment*). Hal itu dapat dilihat pada tabel puisi siswa di atas, yaitu di setiap tabel terdapat aplikasi aliterasi dan asonansi yang berdistribusi secara teratur. Pengaplikasian kedua metode tersebut dalam menulis puisi dapat memberikan aspek bunyi yang indah dan memberikan kesan yang lebih puitis serta lebih memberikan efek tertentu. Selain itu, penggunaan metode aliterasi dan asonansi tersebut memberikan pengaruh juga kepada puisi yang dibuat, yaitu puisi siswa lebih terdengar indah (memiliki irama yang sangat baik), memiliki struktur bait yang baik (terdapatnya grafologi huruf yang homogeny, serta memiliki rima yang lengkap (berada pada awal kata, tengah kata, dan akhir kata).

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa penerapan metode aliterasi dan asonansi tersebut memberikan pengaruh yang signifikan yang signifikan, yaitu 8,83 dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 2,04$, terhadap kemampuan menulis puisi siswa atau dengan kata lain variabel yang satu memengaruhi variabel yang lain (dalam hal ini metode aliterasi dan asonansi memengaruhi kemampuan menulis puisi siswa). Selain itu, siswa lebih termotivasi/tertarik dengan nilai 100% (Sangat Baik) serta lebih cepat memahami konsep dan penerapan metode ini dengan perolehan nilai 100% (Sangat Baik), khususnya dalam menulis puisi.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan simpulan bahwa penerapan metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Jonggat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 2,04$ lebih besar, yaitu 8,83. Dengan demikian, siswa menjadi lebih tertarik untuk berkarya (menulis puisi) karena metode tersebut memberikan kemudahan untuk mengkonstruksi kata-kata yang lebih puitis.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen tersebut, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru
Pelaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi guru bisa menerapkan metode aliterasi dan asonansi tersebut sehingga memberikan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Siswa
Siswa hendaknya lebih meningkatkan pemahaman terhadap bentuk pembelajaran yang diberikan guru khususnya penggunaan suatu metode pembelajaran yaitu metode aliterasi dan asonansi dalam menulis puisi.
3. Untuk Peneliti Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian ini, perlu diupayakan adanya penelitian lain yang masih terkait dengan penerapan suatu metode dalam menulis puisi siswa. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lain mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penerapan metode, teknik atau model pembelajaran khususnya pembelajaran dalam menulis puisi sebagai salah satu alternatif dalam mewujudkan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Aprianti, Siti Mahmudah. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Penginderaan Objek di Sekitar Sekolah Siswa Kelas VII B SMPN 1 Labu Api Tahun Pelajaran 2010-2011*. Mataram: Universitas Mataram.
- Arikunto, Suhasmi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damaianti, Vismaia S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Deporter, dkk. 2007. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka
- Fuady, Amir. 1990. *Pengajaran Apresiasi Sastra*. Surakarta: UNS Press.
- Hartoko, Dick. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan strategi metode, dan tekniknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mujianto, dkk. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia (BPK)*. Surakarta: UNS Press.
- Murahim. (2014) . *Buku Ajar: Penulisan Kreatif Sastra*. Mataram: FKIP Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastyawati, Elis. 2010. *Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Puspitahati, Hersie Minarsih. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas V SD Negeri Tgalmade 02 Mojolaban*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Swandono. 1995. *Perencanaan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Suyoto, Agustinus. *Dasar Analisis Puisi*. (agussyoto.files.wordpress.com/2008/03/ dasar analisis puisi.doc 2008). Diakses pada Tanggal 13 Maret 2010.
- Tarigan, dkk. 1996. *Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Waluyo, Herman J. . 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Zulfahnur, dkk. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta: Depdikbud.